

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut John Locke dalam Ahmad Tafsir, yang terkenal dengan teori *tabularasa* yaitu bahwa jiwa manusia saat dilahirkan laksana kertas bersih, kemudian diisi dengan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam hidupnya. Pengalamanlah yang paling menentukan keadaan seseorang.<sup>1</sup> Menurut paham ini pendidikan sangat berpengaruh pada seseorang.

Pendidikan diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

<sup>1</sup>Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value* yaitu penyampaian nilai-nilai moral islam, karena tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan aspek *psikomotorik*.

Mata pelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, bermoral, dan berakhlak mulia, bukan sumber daya manusia yang hanya memiliki pengetahuan sebatas kontekstual saja tidak diaplikasikan dan diamalkan

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, Cet Ke 1 (Bandung: Citra Umbara, 2016), 6.

sebagai nilai ibadah, khususnya di sekolah-sekolah umum. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Sering kali para guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat belajar siswa.

Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat. Maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya.

Bagi seorang anak, mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian. Dalam penyajian pelajaranpun, hal ini tidak bisa diabaikan. Dalam hal minat, tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut.

Belajar adalah suatu hal yang bernilai edukatif yang melibatkan pendidik dan peserta didik, berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang diperoleh data sebagai berikut: siswa cenderung kurang tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, berbicara dengan temannya atau asik sendiri menulis dibuku. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena merasa bosan dan mengantuk, suasana kelas kurang menyenangkan sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah.

Realita di atas, mengharuskan guru untuk memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan maka seorang pendidik

harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, guru dituntut lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satunya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan relevan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkrit dan hal ini berarti mengurangi *missunderstanding* antara siswa dengan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, yang bersangkutan menyatakan bahwasanya seorang pendidik atau guru harus mampu menciptakan metode-metode baru yang dapat memudahkan pencapaian tujuannya, termasuk dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu penggunaan metode-metode yang inovatif, salah satunya seperti metode *word square*, akan terus diterapkan untuk

memudahkan pencapaian pembelajaran tersebut, antusiasme belajar siswa lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode sebelumnya, hal ini terlihat pada minat belajar siswa yang meningkat.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran *word square* adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini juga merupakan metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.<sup>4</sup>

Dengan penggunaan metode *word square* ini siswa akan merasa lebih senang dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, terbiasa mencari, menggali dan memahami pelajaran dengan maksimal, karena tidak hanya melalui proses penerimaan materi dari guru saja, akan tetapi siswa juga mencari, menggali, menemukan dan membuat konsep dari hasil pencariannya. Melalui metode ini minat siswa terkait dengan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bakri, S. Pd. I, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang*, (Jum'at, 05 Januari 2018)

<sup>4</sup> Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2017), 97.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan akan lebih meningkat secara optimal.

Bedasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian *“Pengaruh Metode Word Square Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang)”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya:

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa cenderung kurang tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung,

berbicara dengan temannya atau asik sendiri menulis dibuku.

3. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru.
4. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena merasa bosan dan mengantuk.
5. Suasana kelas kurang menyenangkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, dalam hal ini batasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan diteliti dapat tercapai. Selanjutnya masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada penggunaan metode *word square* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dan analisis pengaruh metode *word square*



terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat ketercapaian metode *word square* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?
2. Berapa besar tingkat ketercapaian minat belajar siswa dengan metode *word square* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *word square* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat ketercapaian metode *word square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat ketercapaian minat belajar siswa dengan metode *word square* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran *word square* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pentingnya kemampuan pengelolaan pembelajaran dan kreativitas pembelajaran untuk meningkatkan minat siswadalam belajar.

## 2. Secara praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

### a. Bagi peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya kemampuan mengelola proses pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih melakukan inovatif dalam kegiatan mengajarnya dengan menggunakan berbagai macam metode, lebih menguasai strategi dan prinsip-prinsip dalam pengelolaan proses pembelajaran dan mengimplementasikannya guna memperbaiki perilaku pembelajarannya terhadap siswa terutama untuk menarik perhatian dan minat siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang berasal dari internal siswa maupun yang berasal dari eksternal siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab dan

sub bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kajian tentang Metode Pembelajaran *Word Square*, meliputi Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Islam, Pengertian Metode Pembelajaran *Word Square*, Kelebihan Metode Pembelajaran *Word Square*, Kekurangan Metode Pembelajaran *Word Square*, Teknis Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Word Square*. Minat Belajar, meliputi Minat Dalam Perspektif Islam, Hakikat Minat Belajar Pendidikan Agama Islam, Ciri-Ciri Minat, Macam-Macam Minat, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. Pendidikan Agama Islam, meliputi Hakikat Pendidikan Agama Islam, Landasan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Urgensi Pendidikan Agama

Islam Bagi Peserta Didik.. Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, meliputi Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi Deskripsi Data Variabel X (Metode *Word Square*), Variabel Y (Minat Belajar Siswa), Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab kelima Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.